

Peningkatan Kompetensi Akuntansi Berbasis Digital untuk UMKM yang Lebih Maju

Jeni Novindi Kaviusca¹, Rahil Imainul Aprilian²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Bangka Belitung

¹email corespondensi : jenikaviuscaa@gmail.com

Article History

Received : 11/12/2023

Revised : 16/05/2024

Accepted : 20/05/2024

Abstract : MSMEs experience problems, especially in recording their finances. Even though financial recording is the main thing for running a business in a sustainable manner. One of the MSMEs that is the focus of this digital-based community service initiative is the Batik Melayu Pinang Sirih MSME. This service activity is carried out using socialization and practical methods. The time for this activity is 1 (one) day on October 1 2023. This community service activity takes place at the Pasir Padi Beach Souvenir Shop, Pangkal Pinang, Bangka Belitung Islands Province. Implementation of service consists of 4 stages. The outcome of this community service activity is that the activity runs without obstacles and can improve the ability of MSMEs to carry out accurate financial records using the Buku Warung application

Keywords

MSMEs, Financial Recording, Digital

Pendahuluan

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) adalah beragam kategori bisnis yang dapat menyokong percepatan laju pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya di Indonesia. Menurut (Purba, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa UMKM adalah kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari skala kecil yang pengelolaannya dilakukan oleh kelompok masyarakat, keluarga, atau perorangan. UMKM juga berperan menyerap tenaga kerja serta mempunyai potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar yang mampu mengurangi angka pengangguran yang masih ada (X. Legina dan I. P. Sofia, 2020)

Berbicara mengenai bisnis pada UMKM pasti tidak terlepas dari akuntansi sebagai bahasa bisnis. Secara singkat akuntansi adalah proses mencatat transaksi keuangan hingga menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pengguna informasi keuangan untuk membuat keputusan. Salah satu metode untuk menilai keberhasilan finansial adalah melalui penggunaan laporan keuangan. Kebanyakan pelaku usaha UMKM hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang/utang (Hapsari & Hasanah, 2017). Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari

unit individu. Laporan keuangan yang akurat dan teratur dapat membantu pemilik UMKM dalam memahami kinerja keuangan mereka, membuat keputusan yang tepat, serta menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha (Afifah & Sopiany, 2017; Rhamdani & Tasrif, 2018; Savitri & Saifudin, 2018).

Batik Melayu Pinang Sirih merupakan UMKM yang bergerak dalam bidang usaha produksi kain batik sejak tahun 2019. Batik Melayu Pinang Sirih memproduksi kain batik yang sangat khas dengan budaya Bangka Belitung sehingga menjadikannya salah satu produk yang sangat unik dan dicari para wisatawan sebagai cenderamata ketika berkunjung ke Pulau Bangka. Kain yang mereka produksi juga sudah terkenal dalam kancah nasional maupun internasional. Batik Melayu Pinang Sirih juga aktif membuat suatu komunitas batik di mana mereka akan mengajak para ibu-ibu rumah tangga untuk membuat batik sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Hal itu membuat produksi serta pendistribusian kain batik menjadi lebih luas sehingga omset yang diperoleh pun terbilang cukup besar. Namun hal itu menjadi masalah tersendiri bagi mereka karena minimnya pengetahuan mengenai akuntansi sehingga menjadi pemicu susahnyanya pertumbuhan bisnis mereka. UMKM Batik Melayu Pinang Sirih mencatat keuangannya secara manual bahkan terkadang banyak transaksi yang tidak tercatat karena banyaknya kesibukan akibat bisnis yang dijalankan, minimnya waktu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnyanya pencatatan keuangan.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu

media untuk membantu para pelaku usaha dalam pembukuan atau pelaporan keuangannya. Hal ini dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2012), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Saat ini kemajuan di bidang teknologi semakin meningkat, sehingga pelaku bisnis tidak lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi apapun, untuk menunjang aktivitas bisnisnya (Tarmizi, 2021) terutama bagi pelaku usaha rumahan. Secara umum, pencatatan keuangan terdiri dari dua cara, secara konvensional dan modern (Adimas, 2023). Pencatatan keuangan dengan cara konvensional dilakukan secara manual di buku besar sesuai dengan kebutuhan bisnis (Adimas, 2023). Sedangkan secara modern yaitu dengan memanfaatkan aplikasi dengan kemampuan pencatatan keuangan yang saat ini mudah diakses di berbagai macam ponsel. Salah satu aplikasi pencatatan keuangan secara modern adalah Buku Warung. Aplikasi keuangan bernama Buku Warung menawarkan pembukuan, layanan keuangan, serta pembayaran. Buku Warung menggunakan sistem jaringan dan database untuk memberikan laporan pencatatan keuangan yang tepat dan menyeluruh. Aplikasi ini juga mempunyai fitur yang lengkap serta mudah dipahami bagi pemula.

Diharapkan dengan aplikasi ini UMKM Batik Melayu Pinang Sirih bisa melakukan pencatatan keuangan dengan mudah serta fleksibel sehingga dapat menganalisis laporan keuangan kapan pun untuk mengetahui sehat

tidaknya bisnis yang sedang dijalankan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Pengabdian Berbasis Digital dengan tema “Peningkatan Kompetensi Akuntansi Berbasis Digital untuk UMKM yang Lebih Maju” dilakukan secara langsung kepada UMKM Batik Melayu Pinang Sirih selama satu hari, yaitu pada tanggal 01 Oktober 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kedai Souvenir Pantai Pasir Padi, Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi serta praktek. Adapun tahapan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Presentasi, Ibu Rahil Imainul Aprilian, S.E., M.Si sebagai Pemateri akan menjelaskan mengenai pengenalan akuntansi, perlunya akuntansi dalam bisnis, serta pengenalan jenis-jenis laporan keuangan yang umum digunakan.
2. Sesi tanya jawab dan diskusi terkait permasalahan yang umumnya terjadi dalam pencatatan keuangan pada UMKM.
3. Praktik penggunaan aplikasi Buku Warung :
 - a. Tahap pertama yaitu dengan menginstal aplikasi Buku Warung pada masing-masing HP peserta.
 - b. Selanjutnya peserta dikenalkan dengan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Buku Warung tersebut.
 - c. Peserta melakukan pencatatan transaksi keuangan sederhana menggunakan aplikasi Buku Warung.

4. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peserta mampu menggunakan aplikasi pembukuan terkhusus Buku Warung untuk mengelola keuangan. Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan peserta dapat memanfaatkan dan menerapkan materi yang telah dipaparkan untuk membantu proses usahanya.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Presentasi

Dalam tahap ini, Ibu Rahil Imainul Aprilian, S.E., M.Si sebagai Pemateri menjelaskan mengenai pengertian akuntansi, ilustrasi singkat mengenai pentingnya akuntansi dalam berbisnis, pentingnya memisahkan kekayaan usaha dengan kekayaan pribadi, mengenalkan jenis-jenis laporan keuangan, serta apa saja yang perlu dicatat.



Gambar 1. Sosialisasi terkait pengenalan akuntansi oleh Ibu Rahil Imainul Aprilian, S.E., M.Si selaku Fasilitator

Sesi tanya jawab dan diskusi

Dalam tahap ini, Tim Himpunan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi (HIMAKSI FE) Universitas Bangka Belitung selaku penyelenggara kegiatan pengabdian masyarakat membuka sesi tanya jawab dan diskusi

terkait pemaparan materi yang telah diberikan. Para peserta UMKM terlihat sangat antusias dan aktif bertanya mengenai berbagai permasalahan yang kerap kali mereka temui ketika menjalankan usahanya, terutama mengenai pencatatan keuangan yang selama ini menjadi kendala mereka.



Gambar 2. Sesi tanya jawab dan diskusi bersama peserta UMKM

Pelatihan serta praktik langsung Aplikasi Keuangan Digital Buku Warung

Pada tahap ini, Tim Himpunan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi (HIMAKSI FE) Universitas Bangka Belitung dan Ibu Rahil Imainul Aprilian, S.E., M.Si melakukan kegiatan pengenalan aplikasi dan pencatatan keuangan melalui aplikasi Buku Warung. Pada kegiatan ini, tim pengabdian mengenalkan beberapa cara pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan pada UMKM dengan memandu para peserta.

Buku Warung dipilih untuk dikenalkan dan diterapkan pada UMKM Batik Melayu Pinang Sirih karena beberapa kelebihan yang terdapat didalamnya, antara lain aplikasi memiliki kapasitas penyimpanan yang minim sehingga tidak membuat kinerja

HP menjadi lemot, tidak perlu menggunakan internet, memiliki pengingat gratis lewat SMS, fiturnya yang sederhana sehingga mudah dipahami, laporan keuangan bisa diakses secara langsung, dapat digunakan di lebih dari satu *device*, serta masih banyak lagi yang pastinya sangat praktis dan dapat mempermudah UMKM.



Gambar 3. Aplikasi Buku Warung

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu tahap pelatihan penggunaan aplikasi Buku Warung. Sebelum menggunakan dan mengetahui aplikasi Buku Warung, pertama yang harus dilakukan yaitu mendownload dan menginstal aplikasi Buku Warung di Playstore atau AppStore.

Jika sudah terinstal maka langkah selanjutnya adalah melakukan registrasi akun Buku Warung dengan memasukkan nomor handphone yang digunakan dan masih aktif lalu tekan atau klik Lanjut. Selanjutnya, lalu masukkan kode verifikasi yang sudah dikirimkan lewat Nomor HP yang terdaftar di HP Anda.

Setelah tahap penginstalan aplikasi, tim pengabdian langsung mengenalkan fitur-fitur yang terdapat di aplikasi Buku Warung, terutama di fitur Pembukuan.

Tim pengabdian lebih menekankan fitur ini karena terdapat input mengenai Pemasukan dan Pengeluaran yang menjadi sumber terciptanya laporan keuangan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM.



Gambar 4. Sesi praktik penggunaan aplikasi Buku Warung

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah para peserta sudah memahami materi yang dipaparkan serta cara menggunakan aplikasi Buku Warung. Adapun evaluasi yang kami dapatkan dari hasil wawancara kepada peserta pelatihan yang merupakan salah satu pelaku UMKM adalah pelatihan yang dilakukan membuka wawasan para pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan keuangan bagi keberlangsungan usaha. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembuatan laporan keuangan sangat mempermudah para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan dan

melihat perkembangan usaha yang mereka jalani.

Dari pembahasan di atas, menunjukkan bahwa pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Buku Warung ini dapat mempermudah kegiatan pencatatan keuangan dan pelaku UMKM dapat mengambil beberapa keputusan terkait keuangannya karena sudah terdapat pencatatan keuangan yang akurat melalui aplikasi Buku Warung.



Gambar 5. Foto Bersama

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian sosialisasi pembukuan dan pencatatan transaksi keuangan sederhana oleh pelaku UMKM ini sudah berjalan dengan baik dan lancar serta pengabdian ini dapat meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM Batik Melayu Pinang Sirih dengan praktis dan terstruktur sesuai dengan standar akuntansi. Saran terhadap kegiatan pengabdian ini adalah akan ada kegiatan pengabdian lebih lanjut dan evaluasi rutin terhadap para pelaku UMKM Batik Melayu Pinang Sirih agar ilmu yang didapatkan terus digunakan dalam kegiatan bisnisnya.

Saran

Saran terhadap kegiatan pengabdian ini adalah akan ada kegiatan pengabdian lebih lanjut dan

evaluasi rutin terhadap para pelaku UMKM Batik Melayu Pinang Sirih agar ilmu yang didapatkan terus digunakan dalam kegiatan bisnisnya

Development for Economic Resilience, 41-48.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, Z. (2023). Penerapan Aplikasi Pembukuan Sederhana Berbasis Android Bagi Para Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14-19.
- Khoirudin, H. I. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan Online Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Kecamatan Perudungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 127-134.
- Lailla, N., & Tarmizi, M. I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android pada Cafe Koeli Kopitiam. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1-8.
- Melky K.E Paendong, A. P. (2022). Pendampingan Penerapan Manajemen Administrasi Usaha, Pemasaran Digital, dan Pelaporan Keuangan Sederhana pada UMKM di Kelurahan Karombasan Selatan. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 247-250.
- Nurhayati, E., Hamzah, A., & Suhendar, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM. *Rudence : Rural*
- Prof. Dr. Sri Mulyani, M. S. (t.thn.). Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi. Dalam *Sistem Informasi Akuntansi* (hal. 1.5).
- Rosdiana, R., & Mahliza, F. (2022). Pemanfaatan Aplikasi BukuWarung dalam Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kembangan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasional*, 36-43.
- Sari, J., Mildawati, T., Yahya, & Kurnia. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Untuk Mewujudkan UKM Handal. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 210-220.
- Siti Aisyah, A. N. (2023). Penerapan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Melalui Aplikasi Buku Warung. *ADIMAS : Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 99-105.
- Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Bidang Jasa atau Pelayanan Laundry di Kecamatan Makasar Tahun 2019 . *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya*, 18-30.
- Tri Wahyu Qur'ana, D. I. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis

Android Pada Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Kota Banjarbaru. *Communnity Development Journal*, 6164-6171.

Wicaksono, A., Susilo, A., & Mochamad Thohiron, E. J. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Memanfaatkan Aplikasi BukuWarung pada UMKM di

Kelurahan Sepanjang . *Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 152-155.

Yuli Astuti, M. M. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Membantu Administrasi Keuangan Pada UMKM Dapur Spesial Iwak Pari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Komputer (ABDIKOM)*, 11-16.